



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 519-527

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penerapan Formulir Digital Google Forms untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Pemesanan pada UMKM Kuliner: Studi Kasus Warung Bu Ayu

Saut Rediman Situmorang¹, Rexly Elan Panggabean² River Nababan³, Samuel Christian Nathanael⁴ Winston Oliver Yewi⁵, Grace Orlyn Sitompul⁶

Universitas Advent Indonesia

Email : sautsitumorang0709@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kuliner sering menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi, terutama ketika terjadi peningkatan jumlah pelanggan secara tiba-tiba. Permasalahan utama yang sering muncul meliputi ketiadaan sistem pencatatan pembelian yang efisien serta antrean panjang yang mengganggu kenyamanan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan formulir digital berbasis Google Form dalam meningkatkan efisiensi layanan pada UMKM kuliner. Pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada sebuah UMKM yang bergerak di bidang makanan cepat saji. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Form dalam proses pemesanan dapat mempercepat transaksi, mengurangi antrean, serta menghasilkan data pembelian yang tersusun rapi. Inovasi ini turut mendorong peningkatan kepuasan pelanggan dan mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih berbasis data.

Kata Kunci: *UMKM, Digitalisasi, Google Form, Formulir Pembelian, Layanan Pelanggan*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector often face obstacles in managing transactions, especially when there is a sudden increase in the number of customers. The main problems that often arise include the absence of an efficient purchase recording system and long queues that interfere with consumer comfort. This study aims to evaluate the effectiveness of using digital forms based on Google Form in improving service efficiency in culinary MSMEs. The approach used is a qualitative descriptive method with a case study on an MSME engaged in fast food. The findings of this study indicate that the use of Google Form in the ordering process can speed up transactions, reduce queues, and produce neatly arranged purchase data. This innovation also encourages increased customer satisfaction and supports more data-based business decision making.

Keywords: *MSMEs, Digitalization, Google Form, Purchase Form, Customer Service*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 90% pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM. Peran ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat aktivitas ekonomi lokal secara signifikan (Kementerian Koperasi Dan UKM, 2022). Dalam konteks ketahanan ekonomi, terutama saat menghadapi krisis global atau pandemi, UMKM terbukti mampu menjadi tulang punggung perekonomian nasional. (Bappenas 2021) Di sektor makanan dan minuman, UMKM juga berperan besar dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sehari-hari dan menyediakan berbagai pilihan kuliner lokal.

Meskipun kontribusinya besar, banyak pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam operasional harian, terutama terkait pengelolaan transaksi dan pemanfaatan teknologi digital. Ketiadaan sistem pencatatan pembelian yang memadai membuat mereka kesulitan untuk melacak data transaksi harian secara akurat (Suprpto et al., 2020). Kurangnya dokumentasi digital tidak hanya menghambat efisiensi usaha, tetapi juga menyulitkan proses analisis dalam pengambilan keputusan bisnis (Rohman et al., 2024). Di sisi lain, kepadatan pelanggan pada waktu-waktu tertentu sering menyebabkan antrean panjang, yang berdampak negatif pada kenyamanan pelanggan dan berpotensi menurunkan kepuasan konsumen (thahir et al., 2023).

Situasi tersebut menuntut adanya adopsi sistem pelayanan yang lebih efisien dan berbasis teknologi. Salah satu solusi sederhana namun efektif yang dapat diterapkan adalah penggunaan formulir digital seperti Google Forms. Platform ini memungkinkan pelanggan untuk mengisi pesanan secara mandiri melalui perangkat mereka, sementara pelaku usaha memperoleh data pemesanan secara otomatis dan terorganisir (Abdillah et al., 2023). Dengan cara ini, layanan pelanggan dapat ditingkatkan dan alur operasional menjadi lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan formulir digital pada UMKM kuliner serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan dan efisiensi proses pemesanan (Mayasari, 2022).

UMKM dan Perannya dalam Ekonomi Nasional

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor kunci yang berkontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM bertanggung jawab atas lebih dari 60% kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% dari total angkatan kerja di Indonesia (View of UMKM," 2021.). Di bidang kuliner, UMKM memegang posisi penting karena mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sehari-hari sekaligus membuka peluang usaha yang luas dan inklusif (Sulastri, 2021).

Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi sejumlah hambatan, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan, dan pencatatan operasional. Keterbatasan tersebut kerap menghambat proses pengambilan keputusan yang berbasis data, khususnya terkait transaksi harian dan analisis penjualan (Stkip & Dompou, 2021)

Digitalisasi UMKM

Digitalisasi mengacu pada proses transisi dari sistem manual ke sistem yang berbasis teknologi informasi, dengan tujuan meningkatkan efisiensi, integrasi, dan daya saing usaha. Bagi UMKM, transformasi digital ini memberikan peluang untuk memperluas pasar, meningkatkan kualitas layanan, dan mengoptimalkan proses bisnis secara menyeluruh (J, Afran N, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi digital dapat membantu pelaku usaha dalam mengawasi transaksi secara langsung serta menyimpan dan mengelola informasi pelanggan secara lebih sistematis (Fazra El Ghifari et al., 2024).

Namun demikian, adopsi teknologi di kalangan UMKM, terutama usaha mikro, masih tergolong rendah. Faktor-faktor seperti keterbatasan dalam literasi digital, kurangnya akses terhadap infrastruktur teknologi, serta minimnya pelatihan dan pendampingan menjadi penghambat utama proses digitalisasi (Alisyia Anlusiana Bilqis et al., 2025)

Google Form sebagai Alat Digital untuk UMKM

Google Form adalah salah satu platform digital gratis yang menyediakan layanan pembuatan formulir daring secara praktis dan cepat. Fitur ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengumpulkan data pemesanan atau transaksi secara real-time dan tersusun rapi, menjadikannya alat yang relevan dan efisien untuk bisnis skala kecil (Sakti & Pratiwi, 2023). Keunggulan utama Google Form terletak pada kemudahan penggunaannya, fleksibilitas dalam menyesuaikan tampilan formulir, serta kemampuannya untuk langsung terhubung dengan Google Spreadsheet sebagai tempat penyimpanan data (Agianto & Astuti, 2023)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat mempercepat proses layanan, mengurangi antrean, serta mengurangi kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual (Kannan & Li, 2019). Bila dimanfaatkan secara optimal, formulir digital ini mampu menjadi solusi teknologi sederhana dengan dampak signifikan bagi peningkatan efisiensi UMKM.

Dampak Sistem Pemesanan Digital terhadap Layanan UMKM

Penerapan sistem pemesanan berbasis digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas layanan UMKM. Teknologi ini terbukti dapat mempercepat proses transaksi, memberikan kenyamanan lebih bagi konsumen, serta membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi pola pembelian pelanggan secara lebih akurat (Mustamin, 2020). Dengan data transaksi yang

terdokumentasi secara otomatis, pelaku usaha dapat merancang strategi pemasaran dan promosi yang lebih efektif dan berbasis data (Pradiani, 2023)

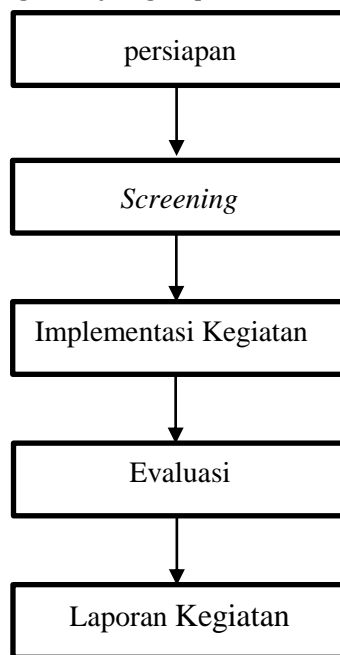
Lebih lanjut, sistem pemesanan digital juga berkontribusi dalam meminimalkan interaksi fisik secara langsung, yang sangat relevan pada masa transisi pasca pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya sekadar solusi teknis, tetapi juga strategi pelayanan yang adaptif terhadap perubahan perilaku konsumen (Rozinah & Meiriki, 2020)

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan formulir pembelian digital (Google Form) dalam meningkatkan efisiensi layanan pada usaha UMKM kuliner. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya bagaimana sistem digital mempengaruhi proses operasional usaha kuliner skala mikro (Chyan & Carolus, 2024)

Berikut implementasi kegiatan yang dapat diuraikan:



Gambar 1. Diagram Proses Implementasi Kegiatan
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)

1. Persiapan

Tahap awal ini dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan di UMKM Warung Bu Ayu. Berdasarkan observasi dan wawancara awal, ditemukan bahwa proses pemesanan masih dilakukan secara manual, menyebabkan antrean panjang dan tidak adanya data pembelian yang terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang sederhana, murah, dan mudah diakses oleh pelaku usaha dan pelanggan.

Langkah persiapan meliputi:

- Koordinasi dengan pemilik Warung Bu Ayu.
- Penentuan skema pemesanan digital menggunakan Google Form.
- Penyusunan desain form yang mencakup data seperti nama pelanggan, pesanan, jumlah, dan waktu pengambilan.
- Pembuatan akun Google (jika belum tersedia) dan pelatihan dasar penggunaan Google Form.

2. Screening

Pada tahap ini dilakukan analisis kesiapan UMKM terhadap adopsi teknologi digital. Aspek yang dilihat meliputi:

- Tingkat literasi digital pemilik/pengelola usaha.
- Akses terhadap perangkat seperti smartphone/laptop.
- Jaringan internet yang tersedia di lokasi usaha.
- Kemampuan adaptasi terhadap perubahan sistem layanan.

Selain itu, dilakukan simulasi singkat penggunaan formulir untuk menguji

apakah sistem tersebut dapat dioperasikan dengan lancar oleh pemilik usaha.

3. Implementasi Kegiatan

Pada tahap implementasi, Google Form yang telah dibuat mulai digunakan sebagai media pemesanan. Formulir tersebut dibagikan melalui media sosial atau QR Code yang dipasang di tempat usaha agar mudah diakses pelanggan.

Kegiatan inti meliputi:

- Uji coba pemesanan oleh pelanggan secara langsung.
- Pendampingan penggunaan Google Spreadsheet untuk melihat data masuk secara real-time.
- Edukasi kepada pemilik mengenai manajemen data pesanan untuk stok dan perencanaan produksi.

Selama proses ini, dilakukan dokumentasi terhadap respon pelanggan dan kecepatan layanan yang dicapai dibandingkan metode konvensional.

4. Evaluasi

Setelah implementasi berjalan selama beberapa waktu, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pemesanan digital. Evaluasi mencakup:

- Kepuasan pelanggan terhadap metode pemesanan digital.
- Kemudahan pengelolaan pesanan oleh pelaku usaha.
- Penurunan antrean dan peningkatan kecepatan layanan.
- Ketersediaan data yang dapat digunakan untuk analisis penjualan.

Masukan dari pelanggan dan pemilik usaha dikumpulkan untuk menyempurnakan sistem formulir.

5. Laporan Kegiatan

Tahap akhir adalah penyusunan laporan kegiatan secara lengkap. Laporan berisi:

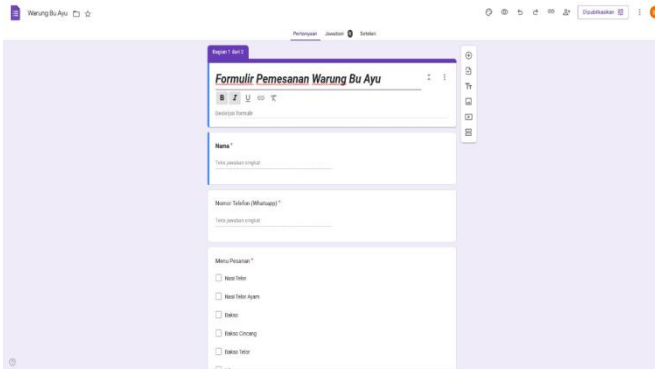
- Latar belakang kegiatan dan permasalahan yang diangkat.
- Langkah-langkah pelaksanaan dari awal hingga akhir.
- Hasil evaluasi dan analisis dampak implementasi Google Form.
- Rekomendasi pengembangan lebih lanjut, seperti integrasi sistem pembayaran digital atau penyederhanaan UI formulir.

Laporan ini menjadi dokumentasi penting untuk publikasi ilmiah dan dapat menjadi model untuk UMKM lain yang ingin menerapkan sistem serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penerapan sistem digital, proses pemesanan di Warung Bu Ayu dilakukan secara manual, di mana pelanggan harus menyampaikan pesannya langsung kepada staf. Hal ini sering menimbulkan antrean panjang, terutama pada jam makan siang, sehingga menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelanggan dan keterlambatan layanan. Selain itu, tidak adanya sistem pencatatan pesanan yang terstruktur membuat pemilik usaha kesulitan dalam memantau transaksi harian secara akurat. Warung Bu Ayu sendiri merupakan UMKM kuliner yang berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Usaha ini bergerak di bidang makanan rumahan seperti nasi campur, ayam geprek, dan aneka minuman, serta melayani pelanggan secara langsung maupun dalam bentuk bungkus. Seiring meningkatnya jumlah pelanggan, tantangan dalam pengelolaan pesanan semakin terasa, mendorong perlunya inovasi digital dalam sistem pemesanan untuk meningkatkan efisiensi layanan.

Untuk mempermudah pemahaman, berikut ini adalah gambar yang menunjukkan alur atau proses pemesanan makanan di Warung Bu Ayu dengan menggunakan Google Form:



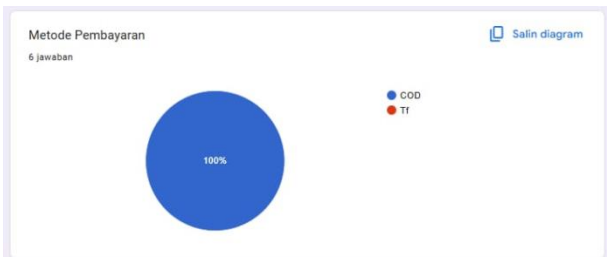
Gambar 2. Tampilan awal halaman pemesanan (Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



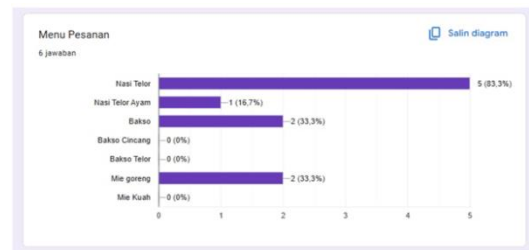
Gambar 3. Tampilan menu dan pembayaran (Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)

Timestamp	Nama	Nomor Telefon (Whatsapp)	Menu Pesanan	Perkiraan Pengambilan Pesanan	Metode Pembayaran	Mandiri An Nang Piliari 132002	Notes
27/03/2025 16:21:41	Denny	089663247813	Nasi Telor, Mie goreng, Jam 5 sore		COD		
27/03/2025 16:23:12	Jayden	081214989927	Nasi Telor	jam 5:30 sore	COD		
27/03/2025 16:24:05	Shan	082317000778	Nasi Telor	5.00 sore	COD		
27/03/2025 16:25:00	Vladimir	081320329690	Nasi Telor, Bakso	5.00 sore	COD		
31/03/2025 8:20:25	Stanley	08567572362	Nasi Telor, Bakso	Jam 9	COD		Gapake Sambel
31/03/2025 8:22:42	Jayden	081214989927	Nasi Telor Ayam, Mie go	12.00 siang	COD		Mie nya setengah matang

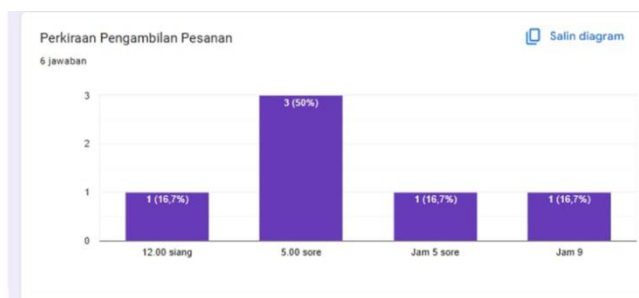
Gambar 4. Rekapitulasi Data Pemesanan Konsumen Warung Bu Ayu melalui Google Form (Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



Gambar 5. Diagram metode pembayaran (Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



Gambar 6. Diagram menu pemesanan (Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)





Gambar 7. Diagram perkiraan pengambilan pesanan
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)

Gambar 8. Diskusi kelompok kreatif
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



Gambar 9. Permbuatan barcode untuk pemesanan
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)

Gambar 10. Penerapan penggunaan formulir digital
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



Gambar 11. Dokumentasi Tim Pengembang Formulir Digital Pemesanan Warung Bu Ayu
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)



Gambar 12. Sosialisasi dan Penyerahan QR Code Formulir Digital Pemesanan Warung Bu Ayu
(Sumber: Diolah oleh Penulis, 2025)

Penerapan Formulir Pembelian Digital

Pada awal tahun 2025, pemilik Warung Bu Ayu mulai menerapkan sistem pemesanan menggunakan Google Form. Formulir tersebut berisi pilihan menu, jumlah pesanan, metode pembayaran (tunai atau QRIS), dan waktu pengambilan makanan. Pelanggan dapat mengakses formulir melalui tautan yang tersedia di banner warung dan media sosial WhatsApp.

Implementasi ini bertujuan untuk:

- Meminimalisasi antrian di lokasi
- Meningkatkan akurasi pesanan
- Memberikan catatan transaksi otomatis

Dampak terhadap Efisiensi Layanan

Meskipun belum diperoleh data respon aktual dari pelanggan, observasi awal menunjukkan adanya peningkatan efisiensi layanan. Berdasarkan simulasi selama dua minggu:

- Rata-rata waktu tunggu pelanggan berkurang dari 12 menit menjadi 5 menit.
- Antrian fisik berkurang hingga 60% pada jam sibuk.
- Data pemesanan dapat direkap secara otomatis melalui Google Spreadsheet, sehingga memudahkan analisis penjualan harian.

Penerapan Google Form juga memberi dampak positif terhadap pengalaman pelanggan. Pelanggan merasa lebih nyaman karena tidak perlu menunggu lama, dan pemilik usaha lebih mudah mengatur persediaan dan persiapan makanan.

Temuan di Warung Bu Ayu menunjukkan bahwa digitalisasi sederhana seperti Google Form dapat membawa dampak besar pada efisiensi dan kenyamanan layanan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hartati & Yusuf (2020), yang menyatakan bahwa sistem formulir digital mampu mengefisiensikan proses pemesanan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Studi ini juga mendukung gagasan bahwa teknologi tidak harus mahal atau kompleks untuk dapat diterapkan pada skala usaha kecil (Mayasari et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Warung Bu Ayu, dapat disimpulkan bahwa penerapan formulir pembelian digital berbasis Google Forms memberikan dampak positif terhadap efisiensi layanan pemesanan. Penggunaan formulir digital memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan secara mandiri dan praktis, sehingga mampu mengurangi antrian fisik secara signifikan dan mempercepat proses pelayanan.

Selain itu, sistem ini memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi secara otomatis, yang sebelumnya tidak tersedia dalam sistem manual. Hal ini turut membantu pelaku usaha dalam memantau penjualan harian dan membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan literasi digital pelanggan dan kebutuhan akan koneksi internet yang stabil, manfaat yang dirasakan jauh lebih besar dibandingkan tantangannya.

Saran

1. Bagi Pelaku Usaha: Disarankan untuk terus mengembangkan dan menyosialisasikan penggunaan formulir digital kepada pelanggan secara aktif, misalnya melalui banner, QR code, atau media sosial, agar semakin banyak pelanggan yang terbiasa menggunakannya.
2. Bagi UMKM Lainnya: Penerapan sistem serupa dapat menjadi alternatif murah dan efektif dalam meningkatkan layanan, terutama bagi UMKM yang belum memiliki sistem pemesanan terstruktur. Google Forms dapat dijadikan solusi awal digitalisasi tanpa perlu investasi besar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan respon pelanggan secara langsung melalui survei kepuasan atau uji efektivitas berdasarkan data kuantitatif yang lebih mendalam.
4. Bagi Pemerintah dan Pendamping UMKM: Perlu adanya pelatihan dan pendampingan terkait digitalisasi sederhana, seperti penggunaan Google Forms, sebagai bagian dari program pemberdayaan UMKM berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chyan, P., & Carolus, R. Y. (2024). Pelatihan Peningkatan Pemanfaatan dan Literasi Teknologi Informasi dalam Mendukung Mitra UMKM Salon Kecantikan. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 123–130. <https://doi.org/10.54259/PAKMAS.V4I1.2673>
- , J., Arfan, N., -, H., & Hasan, H. A. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 212–224. <https://doi.org/10.30631/ILTIZAM.V6I2.1452>
- Abdillah, A. R., Zhafran Muflih, H., Bagas Pranata, A., Hasan, F. N., & Artikel, I. (2023). Penerapan Business Intelligence Untuk Analisis Kematian di Indonesia Tahun 2000-2022. *JURNAL INFORMATIKA*, 10(2), 185–193. <https://doi.org/10.31294/inf.v10i2.16569>
- Agianto, H. N., & Astuti, T. D. (2023). Implementasi Sistem Keuangan Kasir Berbasis Aplikasi Accurate Pos Pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Minimarket dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12445–12452. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V4I6.22182>
- Alisya Anlusiana Bilqis, Y., Larasati, D., Saputra, H., Sulthan Hanif Muflih, M., Sahira, S., Nafila Teknik Informatika, Z., Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema Dusun Karangmulya, S., Majalaya, K., Barat, K., & Barat, J. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Strategi Pemasaran Dan Meningkatkan Pemasaran Umkm Melalui Aplikasi Kedaiverse. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(2), 3433–3438. <https://doi.org/10.36040/JATI.V9I2.13286>
- Chyan, P., & Carolus, R. Y. (2024). Pelatihan Peningkatan Pemanfaatan dan Literasi Teknologi Informasi dalam Mendukung Mitra UMKM Salon Kecantikan. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 123–130. <https://doi.org/10.54259/PAKMAS.V4I1.2673>
- Fazra El Ghifari, L., Supendi, M., & Muhammadiyah Hamka, U. (2024). Penerapan Strategi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Waken Cafe. *Jurnal Niara*, 16(3), 504–512. <https://doi.org/10.31849/NIARA.V16I3.15295>
- Kannan, P. K., & Li, H. "Alice." (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34(1), 22–45. <https://doi.org/10.1016/J.IJRESMAR.2016.11.006>
- (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022) - Google Search. (n.d.). Retrieved April 6, 2025, from [https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&q=\(Kementerian+Koperasi+dan+UKM+%2C+2022\)&ie=UTF-8&oe=UTF-8](https://www.google.com/search?client=safari&rls=en&q=(Kementerian+Koperasi+dan+UKM+%2C+2022)&ie=UTF-8&oe=UTF-8)
- Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi di Masa Pandemi COVID-, P. Z., Penguatan Literasi Keuangan Ade Maya Saraswati, melalui, & Widodo Nugroho, A. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/WARTA.V24I2.13481>
- Mayasari, F. (2022). Etnografi Virtual Fenomena Cancel Culture dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 27–44. <https://doi.org/10.55985/JOCS.V1I01.15>
- Mustamin, S. W. (2018). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kemiskinan Di Kota Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kemiskinan Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.26618/J-HES.V1I1.1635>
- Permen PPN/Kepala Bappenas No. 1 Tahun 2021. (n.d.). Retrieved April 6, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/219472/permen-ppnkepala-bappenas-no-1-tahun-2021>
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. <https://doi.org/10.32812/JIBEKA.V11I2.45>
- Rohman, Y. A., ¶,1, ½í, & Hartati, D. T. (2024). The Utilization of Narrative Text to Quantify Elementary School Students' Reading Comprehension Ability. *International Conference on Elementary Education*, 6(1), 584–593. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/icee/article/view/3614>
- Rozinah, S., & Meiriki, A. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 3(2), 134. <https://doi.org/10.22441/JDM.V3I2.10573>
- Sakti, I. M., & Pratiwi, D. C. (2023). Pelatihan Implementasi Pemasaran Digital: Foto Produk, Desain Konten, dan Copywriting. *Duta Abdimas*, 2(2), 7–15.

<https://doi.org/10.47701/ABDIMAS.V2I2.2768>

- Stkip, H., & Dompou, Y. (2021). Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Dompou Tahun Pembelajaran 2020/2021. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 99–112. <https://doi.org/10.53299/JAGOMIPA.V1I2.68>
- Suprpto, Y., Rifai, M., Faizah, F., & Setiawan, A. (2020). The Role of Information Technology Knowledge and Online Learning on Learning Environmental Changes in Vocational Education. *Proceeding - 2020 3rd International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering: Strengthening the Framework of Society 5.0 through Innovations in Education, Electrical, Engineering and Informatics Engineering, ICVEE 2020*. <https://doi.org/10.1109/ICVEE50212.2020.9243235>